

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# TPS 3R untuk Menangani Sampah Jakarta

**SETIAP** hari sekitar 7.500 ton sampah diangkut 1.200 truk dari Jakarta ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang di Bekasi, Jawa Barat. Kini 2.000 ton sampah di antaranya diolah menjadi Refuse Derived Fuel (RDF) yang terdiri dari 1.000 ton sampah baru dan 1.000 ton sampah lama. RDF itu menjadi bahan bakar ramah lingkungan pengganti batu bara yang dibeli dua pabrik semen, PT Indocement Tungal Perka dan PT Solusi Bangun Persada.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkomitmen mengurangi sampah dari sumber di lingkungan masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan dengan membangun Tempat Pengolahan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS 3R). Penjabat (Pj.) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono meresmikan TPS yang menggunakan prinsip menggunakan kembali, mengurangi, serta mendaur ulang sampah ini di Asrama Lingkungan Hidup, Ciracas, Jakarta Timur, pada 26 Januari 2024. Ia me-

nyatakan, pembangunan TPS 3R sejalan dengan imbauan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mengelola sampah dari sumber.

"Ini merupakan komitmen Pemprov DKI Jakarta mengurangi sampah sejak dini dan awal di lingkungan. Saya minta ke wali kota untuk minta satu saja TPS 3R yang dikelola oleh masyarakat. Sehingga bisa memilah sampahnya, memcaca, dan hasilnya adalah seperti di RDF Bantargebang. Dan dibeli oleh off-taker yang sementara waktu ini seperti pabrik semen. Alhamdulillah, bisa sedikit demi sedikit mengurangi sampah kita di Jakarta," ungkap Heru.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi DKI Jakarta Asep Kuswanto menuturkan, masalah sampah bisa menjadi isu nasional, terutama bagi daerah perkotaan, karena lahan terbatas untuk tempat pembuangan sampah. Jika tidak dikelola dengan baik, penumpukan sampah dapat menimbulkan masalah seperti pencemaran air dan uda-

ra, bibit penyakit berkembang, bahkan longsor.

Karena itu, DLH DKI terus mengoptimalkan pengurangan sampah dari sumber. Salah satunya melalui Gerakan Jakarta Sadar Sampah sebagai implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga. Untuk menunjang kegiatan tersebut, DLH DKI membangun tujuh TPS 3R pada 2023. Dua di antaranya diresmikan pada 26 Januari 2024 di Ciracas, Jakarta Timur, dan Rawasari, Jakarta Pusat.

TPS 3R dapat mengolah sampah berkapasitas 25-50 ton sampah per hari. Hasilnya berupa RDF atau Bahan Bakar Jemputan Padat (BBJP) yang akan dipasok ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT Indo-

cement Tungal Perka.

Direktur Pengurangan Sampah Direktorat Pengurangan Sampah KLHK Vinda Damayanti Anjar menegaskan, pengelolaan sampah tidak bisa dilakukan dari hasil sampahnya saja, melainkan juga dari sumber. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2008, pengelolaan sampah dilakukan mulai dari pengurangan hingga penanganan.

"Harapan kami bahwa yang paling penting saat ini edukasi masyarakat untuk melakukan pemilihan sampah dan menyelesaikan sampah dari sumbernya. Sehingga sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) itu akan seminimal mungkin. Apalagi nanti 2030 tidak akan ada lagi pembuangan TPA baru," urainya.

**Sukses Jakarta untuk Indonesia.**